

TUGAS AKHIR

PENGELOLAAN MANGROVE PARK BAHOWO SEBAGAI DESTINASI WISATA EDUKASI OLEH KARANG TARUNA TUNAS BARU DESA BAHOWO



Oleh :

Meidy Rilando Soba

NIM : 19063004

**POLITEKNIK NEGERI MANADO
JURUSAN PARIWISATA
PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA
2022**

DAFTAR ISI

Lembar Judul.....	i
Lembar Prasyarat Gelar.....	ii
Lembar Persetujuan.....	iii
Lembar Pengesahan.....	iv
Pernyataan Keaslian Tulisan.....	v
Biografi.....	vi
Lembar Motto dan Persembahan.....	vii
Abstrak.....	viii
Kata Pengantar.....	ix
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Pariwisata.....	4
2.2 Jenis Pariwisata.....	5
2.3 Destinasi Pariwisata.....	6
2.4 Edukasi.....	7
2.5 Wisata Edukasi.....	8
2.6 Kriteria Wisata Edukasi.....	9
2.7 Definisi Wisata Edukasi.....	10
2.8 Mangrove.....	11
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Lokasi Penelitian.....	16
3.2 Metode Penelitian.....	16
3.3 Alat dan Bahan.....	17
3.4 Teknik Pengambilan Data.....	17
3.5 Analisis Data.....	18

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	19
A. Gambaran Umum Desa Bahowo.....	19
4.2 Pembahasan.....	20
A. Karang Taruna Bahowo.....	22
B. Struktur Organisasi Tunas Baru Bahowo.....	26
C. Tugas Organisasi Tunas Baru Bahowo.....	26
D. Visi dan Misi.....	27
E. Kegiatan/Aktifitas Organisasi Tunas Baru Bahowo.....	27
F. Wisata Edukasi Di Mangrove Park Bahowo.....	28
G. Jenis-Jenis Mangrove yang di Budidayakan Tunas Baru Bahowo.....	29

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	32
5.2 Saran.....	32

DAFTAR PUSTAKA.....	33
LAMPIRAN.....	35



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pariwisata mempunyai potensi yang sangat besar untuk berkembang dimasa yang akan datang dan akan mengalami perubahan yang signifikan. Hal ini merupakan sesuatu yang sangat penting karena mengalami perkembangan yang hebat apabila dilihat dari sudut pandang statistik pariwisata.

Kecenderungan perkembangan kepariwisataan dunia dari tahun ketahun menunjukkan perkembangan yang pesat ini. Hal ini disebabkan antara lain adanya perubahan struktur sosial ekonomi negara-negara di dunia dan semakin banyaknya orang yang tingkat pendapatannya meningkat menyebabkan kebutuhan akan pariwisata juga bertambah seiring dengan naiknya tingkat pendapatan masyarakat tersebut.

UU Nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan menjelaskan bahwa pembangunan kepariwisataan diperlukan untuk mendorong pemerataan kesempatan berusaha dan memperoleh manfaat serta mampu menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global.

Salah-satu terbentuknya kawasan geografis yang berada di daerah diujung Manado yang dikelilingi Hutan Mangrove yang terjaga dan jadi bagian hidup masyarakat yang terletak di Desa Bahowo, Kelurahan Tongkaina, lingkungan IV Kecamatan Bunaken, Kota Manado, Sulawesi utara. Hutan Mangrove adalah salah satu komunitas tumbuhan yang hidup di kawasan pinggiran pantai. Ekosistem Mangrove, baik sebagai sumber daya alam maupun sebagai pelindung lingkungan, memiliki peran yang penting dalam aspek ekonomi dan ekologi bagi lingkungan sekitarnya.

Hutan Mangrove merupakan suatu tipe hutan yang tumbuh di daerah pasang surut terutama dipantai yang terlindungi, laguna, dan muara sungai yang tergenang pada saat pasang dan bebas dari genangan pada saat surut yang komunitasnya bertoleransi terhadap garam. Selain itu hutan

mangrove juga merupakan tempat berbagai jenis satwa liar, seperti primata, reptila dan aves yang sebagai tempat berlindung dan mencari makan, juga sebagai tempat berkembang biak bagi burung, bagi berbagai jenis ikan dan udang.

Hutan Mangrove dengan keunikan yang dimilikinya, merupakan sumber daya alam yang sangat berpotensi untuk dijadikan tempat kunjungan wisata yang menarik. Penerapan prinsip ekowisata di kawasan Hutan Mangrove merupakan salah-satu pendekatan dalam pemanfaatan ekosistem Hutan Mangrove secara lestari. Selain untuk menikmati keindahan alam, juga melibatkan unsur-unsur pendidikan, pemahaman, serta dukungan terhadap upaya-upaya konservasi alam dan meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

Penerapan konsep ekowisata pada kawasan Hutan Mangrove secara umum diharapkan dapat mengurangi dampak pengerusakan lingkungan kawasan Mangrove tersebut oleh masyarakat dan berpengaruh positif pada peningkatan ekonomi. Dengan adanya ekowisata Mangrove akan memberikan alternatif wisata dan pendapatan tambahan bagi masyarakat setempat. Oleh karena itu kawasan tersebut perlu di lestariakan dan dikembangkan lagi dengan Upaya pelestarian kawasan Hutan Mangrove sebagai wisata edukasi yang lebih dikenal..

Menurut hasil observasi tentang Hutan Mangrove dan jenis Mangrove yang ada di Bahowo ditemukan beragam namun lebih didominasi oleh Mangrove *Rhizophora*. Untuk mengetahui tentang Pengelolaan Mangrove dan pelestarian Mangrove yang terdapat pada kawasan Mangrove yang ada di Bahowo sebagai tujuan destinasi wisata edukasi, maka telah diadakan observasi yang bertempat di desa Bahowo. berdasarkan uraian di atas, maka penulis berkesimpulan mengambil **judul: Pengelolaan Mangrove Park Desa Bahowo Sebagai Destinasi Wisata Edukasi Oleh Karang Taruna Tunas Baru Desa Bahowo.**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat di simpulkan masalahnya adalah bagaimana pengelolaan Mangrove Park Bahowo sebagai destinasi wisata edukasi.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan pengelolaan Mangrove Park Bahowo sebagai wisata edukasi Mangrove.

1.4. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Sebagai prasyarat akademik untuk menyelesaikan pendidikan program Diploma III Usaha Perjalanan Wisata, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Manado.

b. Bagi Politeknik Negeri Manado

Tugas akhir ini penulis harap agar dapat di gunakan sebagai salah panduan atau pedoman dalam proses perkuliahan Politeknik Negeri Manado pada umumnya dan pada jurusan pariwisata khususnya serta untuk menambah dan melengkapi bahan referensi pada perpustakaan politeknik Negeri Manado.

c. Bagi Pengelola

Sebagai referensi dalam mengembangkan Mangrove Park Desa Bahowo Sebagai destinasi wisata berbasis edukasi serta meningkatkan jumlah pengunjung.

BAB II